

**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, PENDAPATAN ASLI
DAERAH (PAD), DANA ALOKASI UMUM (DAU), DAN DANA
ALOKASI KHUSUS (DAK) TERHADAP BELANJA MODAL
(Studi Kasus Pada Kota/Kabupaten di Propinsi Daerah Istimewa
Yogyakarta Tahun 2008-2014)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagian Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Strata Satu
dalam Ilmu Ekonomi Islam**

Oleh:

Tiara Natasha Prameshwari Effendy Lubis
12810054

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi Sdri. Tiara Natasha Prameshwari Effendy Lubis

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Tiara Natasha Prameshwari Effendy Lubis
NIM : 12810054
Judul Skripsi : Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK) Terhadap Belanja Modal (Studi Kasus Pada Kota/Kabupaten di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2008-2014)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 24 Maret 2016

Pembimbing Skripsi

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum, MA

NIP.19711019 199603 2 001



PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor: UIN.02/DEB/PP.05.3/436.1/2016

Skripsi/tugas akhir dengan judul:

Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dan Dana Alokasi Khusus (DAK) Terhadap Belanja Modal (Studi Kasus pada Kota/Kabupaten di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2008-2014)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Tiara Natasha Prameswari Effendy Lubis

NIM : 12810054

Nilai : A-

Telah dimunaqosyahkan pada: 29 Maret 2016

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASAH:

Ketua Sidang

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., MA., Ph.D
NIP. 19711019 199603 2 001

Penguji I

Dian Nuriyah Solissa, SH.I.,M.Si
NIP. 19840216 200912 2 004

Penguji II

Drs. Slamet Khilmi, M.Si
NIP. 19631014 199203 1 002

Yogyakarta, 7 April 2016
UIN Sunan Kalijaga Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dekan

Dr. Ibnu Oizam, SE., Akt., M.Si.
NIP. 19680102 199403 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tiara Natasha Prameshwari Effendy Lubis

NIM : 12810054

Prodi : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa tugas akhir skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) Terhadap Belanja Modal (Studi Kasus pada Kota/Kabupaten Di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2008-2014)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saudaran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 21 Maret 2016

Penyusun,



Tiara Natasha Prameshwari Effendy Lubis
NIM. 12810054

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
بـ	Ba'	b	be
تـ	Ta'	t	te
ثـ	sa'	s	es (dengan titik di bawah)
جـ	Jim	j	je
هـ	ha'	h	ha (dengan titik di bawah)
خـ	Kha'	kh	ka dan ha
دـ	Dal	d	de
ذـ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
رـ	Ra'	r	er
سـ	Zai	z	zet
شـ	Sin	s	es
صـ	Syin	sy	es dan ye
ضـ	sad	s	es (dengan titik di bawah)

ذ	dad	d	de (dengan titik di bawah)
ت	ta'	t	te (dengan titik di bawah)
ز	za'	z	zet (dengan titik di bawah)
غ	'ain	'	koma terbalik di atas
ف	gain	g	ge
ق	fa	f	ef
ڭ	qaf	q	qi
ڭ	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	w
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	Y	Ye

B. Konsonon Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة عَدَّة	ditulis ditulis	<i>Muta'addidah</i> <i>'iddah</i>
------------------	--------------------	--------------------------------------

C. *Ta'marbutah*

Semua *ta'marbutah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggambungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>hikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karamah al-auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---	Fathah	ditulis	<i>a</i>
---	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
---	Dammah	ditulis	<i>u</i>

فعل	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	ditulis	<i>zukira</i>
يذهب	Dammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif جاهليّة	ditulis	<i>a</i>
2. Fathah + ya' mati تَسْأ	ditulis	<i>jahiliyyah</i>
	ditulis	<i>a</i>
	ditulis	<i>tansa</i>

3. Kasrah + ya' mati كَرِيمٌ	ditulis	<i>i</i>
4. Dammah + wawu mati فُروْضٌ	ditulis	<i>karim</i>
	ditulis	<i>u</i>
	ditulis	<i>furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati بِينَكُمْ	ditulis	<i>ai</i>
2. Fathah + wawu mati قُولٌ	ditulis	<i>bainakum</i>
	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتَمْ أَعْدَتْ لَنْ شَكْرَتْمَ	ditulis	<i>a'antum</i>
	ditulis	<i>u'iddat</i>
	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah*, maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al".

الْقُرْآن الْقِيَاس	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
	ditulis	<i>al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

السماء	ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشّمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض	ditulis	<i>zawi al-furud</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

MOTTO



Bangunlah ketika orang lain tertidur,
berlariyah ketika orang lain berjalan,
terbanglah ketika orang lain mulai
berlari (Penulis)

HALAMAN PERSEMPAHAN



Karya ini ku persembahkan
Untuk Bapak yang selalu bertanya
kemajuan skripsi,
Untuk Ibu yang selalu ingin aku cepat
sidang dan wisuda,
Untuk kakak ku yang selalu bertanya
tanggal wisuda,
Untuk adik ku yang selalu bertanya
kapan aku mengerjakan skripsi

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Schagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tiara Natasha Prameshwari Effendy Lubis
NIM : 12810054
Program Studi : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“ Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK) Terhadap Belanja Modal (Studi Kasus Kota/Kabupaten Di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2008-2014) ” .

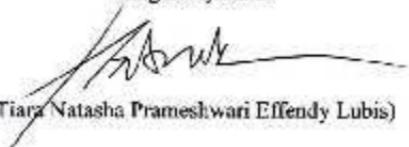
Reserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalihmedia/turunkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir skripsi saya selama tetap mencantumkan saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 23 Maret 2016

Yang menyatakan


(Tiara Natasha Prameshwari Effendy Lubis)

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan hidayahnya penulis akhirnya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Sebagai karya akhir dalam studi Strata 1 (S1) pada Program Studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Proses dalam melakukan penelitian tugas akhir skripsi ini bukan tanpa hambatan, namun penulis telah melewati banyak hambatan. Selain itu, tentunya penyelesaian tugas ini tidak semata-mata hanya melibatkan pemikiran dan kerja mandiri penulis namun juga terdapat kontribusi waktu, bimbingan, *Sharing* pendapat, dan motivasi serta do'a dari banyak pihak secara ikhlas membantu dan menemani penulis hingga tugas akhir skripsi ini selesai.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak yang telah banyak terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian tugas akhir skripsi ini:

1. Bapak Prof. Dr. Machasin, M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Ibnu Qizam, S.E., Akt., M.Si. CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uiniversitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
3. Bapak M. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc. selaku Kaprodi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Inayah Rohmaniyah, M.Hum., MA. Selaku dosen pembimbing yang telah banyak sekali memberikan ide dan masukkan dengan penuh kesabaran selama penyusunan tugas akhir skripsi.
5. Bapak Prof. M. Dawam Rahardjo selaku narasumber yang telah meluangkan waktunya sekaligus memberikan banyak nasehat dan juga inspirasi dalam penyusunan tugas akhir skripsi.

6. Seluruh Jajaran Badan Pusat Statistik (BPS) Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang telah membantu dalam kepentingan penyusunan tugas akhir skripsi.
7. Seluruh jajaran dosen Program Studi Ekonomi Syari'ah.
8. Mpit (Fitri Handayani Nur Hakim) sahabat susah senang penulis yang telah banyak membantu, mendengarkan keluh kesah, dan juga memberi semangat kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi.
9. Teman seperjuangan dari awal kuliah Program Studi Ekonomi Syari'ah 2012, khususnya Ekonomi Syari'ah (B) yang telah menemani dan banyak membantu penulis.
10. Teman sekaligus sahabat "Okonomiyaki" yang telah menemani penulis dalam menyelesaikan tiga akhir skripsi.
11. Teman-teman crew Minke Redbean Dessert Bar yang telah banyak memberikan semangat di tempat kerja, khususnya para owner Minke Redbean Dessert Bar.
12. Pihak-pihak lain yang telah memberikan dukungannya kepada penulis baik secara mental maupun spiritual, yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penyajian dan juga pemilihan kata-kata maupun pembahasan tugas akhir skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak untuk perbaikan skripsi ini. Semoga tugas akhir skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Maret 2016

Penulis

Tiara Natasha Prameshwari Effendy Lubis

ABSTRAK

Otonomi daerah pada tahun 2001 di Indonesia bertujuan untuk memberi kebebasan pemerintah daerah dalam mengelola daerahnya. Dengan adanya hal tersebut diharapkan pemerintah daerah dapat memajukan daerahnya serta mensejahterakan masyarakatnya. Untuk itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK). Penelitian ini penting untuk dilakukan karena Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu tujuan wisata dan memiliki banyak obyek wisata pada setiap kota/kabupatennya. Sesuai dengan teori ekonomi Islam yang digunakan, pemerintahan di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sudah sejalan dengan konsep ekonomi Islam.

Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan berupa Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK). Sedangkan untuk variabel dependen berupa Belanja Modal. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode pengambilan data APBD yang diambil melalui Badan Pusat Statistik (BPS) kota/kabupaten di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2008-2014. Pada analisis data digunakan data panel yang diolah menggunakan *E-Views* versi 7. Teori yang digunakan berupa teori pertumbuhan ekonomi secara umum dan teori ekonomi Islam.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara serentak Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK) kota/kabupaten Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta berpengaruh signifikan terhadap Belanja Modal dengan nilai signifikansi *F-statistic* sebesar $0,000000 < 0,05$. Kemudian pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap belanja modal dengan nilai koefisien 0,274 dan nilai signifikansi 0,157. Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh negatif signifikan terhadap belanja modal dengan nilai koefisien -0,732 dan nilai signifikansi 0,0005. Dana Alokasi Umum (DAU) berpengaruh positif signifikan terhadap belanja modal dengan nilai koefisien 2,856 dan nilai signifikansi 0,0000. Dana Alokasi Khusus (DAK) berpengaruh positif signifikan terhadap belanja modal dengan nilai koefisien 0,118 dan nilai signifikansi 0,0302. Dengan demikian, pemerintah daerah diharapkan dapat terus meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sehingga belanja modal juga dapat meningkat. Berdasarkan teori ekonomi Islam Prof. M. Dawam Rahardjo, terdapat tujuh pilar ekonomi Islam. Tujuh pilar tersebut terdapat lima pilar yang sudah berjalan dalam pemerintahan daerah di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kelima pilar tersebut yaitu, *Al-Khilafah, Al Adl Wa Al Ihsan, Al-Syura, Ta'aruf, dan Amar Makruf Nahi Mungkar*.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Belanja Modal, Arsitektur Ekonomi Islam

ABSTRACT

Regional autonomy in 2001 in Indonesia have a reason to give local governments freedom to manage the region. With it, the local government can develop the region as well as the welfare for all people. Therefore, this research was conducted to determine how to influence economic growth, local revenue, general allocation fund, and special allocation fund. This research important because Daerah Istimewa Yogyakarta province is a destination city for tourism in every city and region. Suitable with theory Islamic economic, the regional government has been following that theory.

In this research, the independent variable used in the form of economic growth, local revenue, general allocation fund, and special allocation fund. For the dependent variable in the form is capital expenditure. Method data collection that used in this research is data collection budget method that taken by the central statistic agency region of Daerah Istimewa Yogyakarta Province in 2008-2014. For analysis the data, used panel data that were processed using E-Views version 7. This research used theory economic growth generally and used theory Islamic economic.

The result of this research, indicate that simultaneously economic growth, local revenue, general allocation fund, and special allocation fund for region of Daerah Istimewa Yogyakarta Province significantly influence the capital expenditure by the significant value of F-statistic for $0,00000 < 0,05$. Then, the economic growth is not significant but have positive effect on capital expenditures with the coefficient 0,274 and the significance value 0,157. The local revenue have a negative significant effect on capital expenditures with the coefficient -0,732 and the significance value 0,0005. The general allocation fund have a positive significant effect on capital expenditures with the coefficient 2,856 and the significance value 0,0000. The special allocation fund have a positive significant effect on capital expenditure with the coefficient 0,118 and the significance value 0,0302. Thus, the local governments are expected to increase the local revenue continuously so with that the capital expenditure may also increase continuously. Based on the theory of Islamic economics from Prof. M. Dawam Rahardjo, there are have seven pillars of Islamic economics. From the seven pillars of Islamic economics, the local government from region of Daerah Istimewa Yogyakarta Province have been applying five pillars that suitable with the theory of Islamic economics. That five pillars is Al-Khilafah, Al Adl Wa Al Ihsan, Al-Syura, Ta'aruf, and Amar Makruf Nahi Mungkar.

Keyword: Economic Growth, Local Revenue, General Allocation Fund, Special Allocation Fund, Capital Expenditure, Islamic Economic Architecture

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
MOTTO	x
HALAMAN PERSEMBAHAN	xi
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	xii
KATA PENGANTAR	xiii
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Pembahasan	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN PERUMUSAN HIPOTESIS	
2.1 Kajian Teori	9
2.1.1 Pertumbuhan Ekonomi	9
2.1.1.1 Pertumbuhan Ekonomi Secara Umum	9
2.1.1.2 Pertumbuhan Ekonomi dalam Pandangan Islam	10
2.1.2 Pendapatan Asli Daerah (PAD)	15
2.1.3 Dana Alokasi Umum (DAU)	19
2.1.3.1 Ketentuan Perhitungan Dana Alokasi Umum	21
2.1.3.2 Dana Alokasi Khusus (DAK)	21
2.1.4 Kriteria Daerah Penerima Dana Alokasi Khusus	22
2.1.5 Belanja Modal	23
2.1.5.1 Peran Belanja Modal	24
2.1.5.2 Jenis-jenis Belanja Modal	24
2.2 Tinjauan Pustaka	26
2.3 Perumusan Hipotesis	28
2.4 Kerangka Berfikir	32
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Rancangan Penelitian	33
3.2 Variabel Penelitian	34
3.2.1 Variabel Dependen	34

3.2.2 Variabel Independen	34
3.2.3 Definisi Operasional Variabel	34
3.3 Populasi dan Sampel.....	37
3.3.1 Populasi	37
3.3.2 Sampel.....	37
3.4 Metode Pengumpulan Data	37
3.5 Metode Analisis Data	38
3.5.1 Uji Signifikansi Parameter	39
3.5.2 Analisis Data Panel	40
3.5.2.1 <i>Pooled Least Square (PLS)</i>	40
3.5.2.2 <i>Fixed Effect</i>	41
3.5.2.3 <i>Redundant Fixed Effect</i>	41
3.5.2.4 <i>Random Effect (RE)</i>	41
3.5.2.5 Uji <i>Hausmant Test</i>	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	43
4.1.1 Keadaan Geografis	43
4.1.2 Kependudukan.....	44
4.1.3 Keuangan.....	45
4.2 Deskripsi Variabel Penelitian	48
4.2.1 Pertumbuhan Ekonomi	48
4.2.2 Pendapatan Asli Daerah (PAD)	49
4.2.3 Dana Alokasi Umum (DAU)	51
4.2.4 Dana Alokasi Khusus (DAK).....	52
4.2.5 Belanja Modal	53
4.3 Hasil Estimasi	54
4.3.1 <i>Pooled Least Square (PLS)</i>	54
4.3.2 <i>Redundant Fixed Effect</i>	55
4.3.3 <i>Hausman Test</i>	57
4.4 Pengujian Signifikansi Parameter.....	60
4.4.1 Koefisien Determinasi.....	60
4.4.2 Uji t.....	60
4.4.3 Uji F	60
4.4.4 Interpretasi.....	60
4.5 Variabel Dominan	65
4.6 Kesesuaian Hasil Penelitian dengan Ekonomi Islam	65
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	69
5.2 Keterbatasan Penelitian	70
5.3 Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1: Besaran Tarif Pajak Kota/Kabupaten.....	17
Tabel 4.1: Hasil Data Minimal, Maksimal, Mean, dan Standar Deviasi	47
Tabel 4.2: Pertumbuhan Ekonomi Kota/Kabupaten di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2008-2014 (dalam persen)	49
Tabel 4.3: Pendapatan Asli Daerah Kota/Kabupaten di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2008-2014 (dalam ribu rupiah)...	50
Tabel 4.4: Dana Alokasi Umum Kota/Kabupaten di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2008-2014 (dalam ribu rupiah)...	51
Tabel 4.5: Dana Alokasi Khusus Kota/Kabupaten di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2008-2014 (dalam ribu rupiah)...	52
Tabel 4.6: Belanja Modal Kota/Kabupaten di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2008-2014 (dalam ribu rupiah).....	53
Tabel 4.7: Estimasi Model <i>Pooled Least Square</i>	54
Tabel 4.8: Estimasi Model <i>Fixed Effect</i>	56
Tabel 4.9: <i>Redundant Fixed Effect : Fixed Effect (FE)</i>	57
Tabel 4.10: Estimasi Model <i>Random Effect (RE)</i>	58
Tabel 4.11: Uji Hausman Test: <i>Random Effect vs Fixed Effect</i>	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1: Arsitektur Ekonomi Islam.....	13
Gambar 2.2: Kerangka Berfikir	32
Gambar 4.1: Diagram Persentase Luas Wilayah Menurut Kabupaten/ Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2014	44
Gambar 4.2: Diagram Persentase Jumlah Penduduk Menurut di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2014	45

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Terjemahan Al-Qur'an.....	77
Lampiran 2: Laporan Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), dan Belanja Modal Kota/Kabupaten di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2008-2014	78
Lampiran 3: Laporan Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota/ Kabupaten di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2008-2014	82
Lampiran 4: Laporan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota/ Kabupaten di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2008-2014 (dalam juta rupiah)	86
Lampiran 5: Laporan Pertumbuhan Ekonomi Kota/ Kabupaten di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2008-2014 (dalam juta rupiah).....	87
Lampiran 6: Dokumentasi Wawancara dengan Prof. M. Dawam Rahardjo	88

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Amanat dari pembukaan UUD 1945 adalah terwujudnya kesejahteraan umum yang berkeadilan sosial, yang diwujudkan dalam pembangunan daerah sebagai bagian dari pembangunan nasional. Hal ini berarti dengan adanya proses yang dilaksanakan secara berkelanjutan dari waktu ke waktu diharapkan adanya perubahan yang signifikan terhadap tingkat kesejahteraan yang adil dan merata (Nugraeni, 2011:96).

Dengan dikeluarkannya UU Nomor 22 Tahun 1999 tentang pemerintah daerah yang kemudian direvisi dengan UU Nomor 32 Tahun 2004, memberi kewenangan yang luas kepada pemerintah daerah untuk mengurus rumah tangganya sendiri dengan sesedikit mungkin campur tangan dari pemerintah pusat. Di dalam undang-undang tersebut dijelaskan bahwa pemerintah daerah memiliki hak dan kewenangan yang luas untuk menggunakan sumber-sumber keuangan yang dimilikinya sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat yang berkembang di daerah. Dijelaskan pula bahwa suatu daerah memiliki kewenangan untuk menentukan alokasi sumber daya ke dalam belanja modal dengan menganut asas kepatutan, kemampuan, dan kemampuan daerah.

Menurut Fiona (2013:1), pemerintah daerah bersama-sama dengan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) sebagai lembaga legislatif terlebih dahulu menentukan Kebijakan Umum APBD (KUA) dan Prioritas serta Plafon Anggaran Sementara (PPAS) sebagai pedoman dalam pengalokasian sumber

daya APBD. Selain itu, mulai diberlakukannya sistem otonomi daerah oleh pemerintah Indonesia yang dimana otonomi daerah ini menjadi satu hal yang penting dalam rangka memperbaiki kesejahteraan masyarakat diberbagai daerah di Indonesia.

Dalam studi ekonomi Islam, pada dasarnya ekonomi yang Islami merupakan ekonomi yang berkeadilan. Berkeadilan yang dimaksud adalah bahwasanya perekonomian yang dijalankan oleh suatu negara atau pun daerah harus meminimalisir ketimpangan antara pemerintah daerah dengan masyarakat. Untuk menjalankan sebuah perekonomian, pemerintah tidak bisa jika hanya menjalankannya sendirian, maka dari itu suatu perekonomian harus dijalankan dengan konsep *ukhuwah* atau adanya hubungan baik antara pemerintah dengan masyarakat seperti halnya gotong royong (wawancara dengan Rahardjo, 12 Februari 2016).

Pemberian otonomi daerah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi suatu daerah karena memberikan kebebasan pemerintah daerah untuk membuat rencana keuangan sendiri dan membuat kebijakan-kebijakan yang dapat berpengaruh pada kemajuan daerahnya (Kuncoro, 2014:37). Kebijakan otonomi daerah yang dicanangkan pemerintah pusat secara efektif sudah dimulai sejak tahun 2001. Otonomi daerah dipandang sebagai suatu kebijakan yang sangat demokratis dan memenuhi aspek dari desentralisasi yang sesungguhnya. Menurut Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan (2015), melalui mekanisme hubungan keuangan yang lebih baik diharapkan akan menciptakan kemudahan-kemudahan dalam

pelaksanaan pembangunan di daerah, sehingga akan berimbas kepada kondisi perekonomian yang lebih baik.

Kondisi perekonomian di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dapat dilihat berdasarkan pertumbuhan ekonomi yang terjadi. Berdasarkan harga konstan tahun 2010, nilai PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) pada tahun 2014 telah mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya produksi di seluruh lapangan usaha yang sudah bebas dari pengaruh inflasi. Nilai PDRB untuk Propinsi DIY atas dasar harga konstan tahun 2010, mencapai 79,56 triliun rupiah. Angka tersebut naik 75,64 triliun rupiah pada tahun 2013. Hal tersebut telah menunjukkan bahwa selama tahun 2014 terjadi pertumbuhan ekonomi sebesar 5,18%, lebih lambat jika dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi tiga tahun terakhir sebelumnya yang mencapai 5,21%, 5,37% dan 5,49% (PDRB DIY menurut Lapangan Usaha, 2010-2014:98-99).

Diberlakukannya sistem otonomi daerah telah memberi kesempatan kepada pemerintah daerah untuk mengembangkan potensi yang ada di daerahnya. Untuk itu pemerintah daerah harus meningkatkan anggaran belanja modal, sumber dana yang diambil untuk membiayai anggaran belanja modal yaitu berupa Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Dana Bagi Hasil (DBH) (Wandira, 2013:45).

Besarnya persentase PAD terhadap total pendapatan daerah menunjukkan besarnya sumbangsih PAD daerah terhadap total pendapatan daerah. Sumbangan realisasi PAD Pemerintah DIY tahun 2013 mencapai

38,87% dari total pendapatan. Semakin besar PAD terhadap total pendapatan maupun terhadap total belanja, sangat diharapkan dalam rangka pelaksanaan penyelenggaraan otonomi daerah, karena persentase PAD terhadap belanja daerah menunjukkan kemampuan daerah untuk mencukupi belanja daerah sendiri (Statistik Keuangan Daerah, 2013-2014:9).

Dengan adanya peningkatan pada PAD pemerintah daerah diharapkan juga dapat meningkatkan investasi belanja modal, sehingga pemerintah daerah dapat memberikan pelayanan publik yang berkualitas terhadap masyarakat. Sesuai dengan sistem otonomi daerah yang berlaku di Indonesia, seharusnya di dalam APBD alokasi belanja modal memiliki porsi yang banyak. Tetapi pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya pada beberapa propinsi di Indonesia, alokasi belanja modal dalam APBD yang dapat digunakan sebagai penunjang dibangunnya infrastruktur publik yang lebih baik justru memiliki porsi yang sedikit. Sedangkan dengan alokasi belanja modal yang sedikit, dalam APBD alokasi belanja pegawai justru mendapat porsi yang lebih banyak. Sehingga alokasi belanja modal dalam APBD menjadi kurang mendapat perhatian oleh pemerintah daerah.

Sumber pendapatan daerah lainnya berupa DAU. Tercatat sebesar 26% dari penerimaan APBN (penerimaan dari minyak dan gas, penerimaan pajak serta penerimaan dari non-migas dan non-pajak) dialokasikan untuk DAU. Sebesar 10% dari DAU dibagi ke propinsi dan sisanya sebesar 90% dibagi ke kota/kabupaten. Dengan diberlakukan otonomi daerah diharapkan ketergantungan daerah terhadap pemerintah pusat tentang keuangan daerah semakin kecil (Statistik Keuangan Daerah, 2013-2014:12-14).

Pada dasarnya penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara pertumbuhan ekonomi, PAD, DAU, dan DAK terhadap belanja modal pada kota/kabupaten di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta selama periode 2008-2014. Penelitian sebelumnya untuk beberapa daerah di Indonesia telah menyatakan bahwa PAD tidak mempengaruhi Belanja Modal. Untuk itu penelitian dilakukan di Propinsi DIY. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena Propinsi DIY merupakan salah satu tujuan wisata dan juga memiliki banyak obyek wisata pada setiap kota/kabupatennya. Sehingga hal tersebut bisa menunjukkan bahwasanya tiap kota/kabupaten di Propinsi DIY sudah bisa memiliki PAD yang mencukupi.

Dengan latar belakang tersebut, penulis memiliki pemikiran untuk melakukan penelitian pada kota/kabupaten di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan menambahkan variabel DAK pada penelitiannya. Dengan demikian, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK) Terhadap Belanja Modal (Studi Kasus Pada Kota/Kabupaten Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2008-2014)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka dalam penelitian ini dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK)

terhadap belanja modal di kota/kabupaten di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta?

2. Apakah pengaruh pertumbuhan ekonomi, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap belanja modal di kota/kabupaten Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sejalan dengan konsep ekonomi Islam?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Memberikan informasi mengenai pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap belanja modal yang ada di wilayah kota/kabupaten Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Memberikan informasi mengenai keterkaitan konsep ekonomi Islam dalam pengaruh pertumbuhan ekonomi, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap belanja modal di kota/kabupaten Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah daerah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk dapat lebih memaksimalkan daerahnya sendiri.

2. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut.
3. Mendukung pemerintah daerah agar bisa mengoptimalkan kesejahteraan daerahnya.

1.5 Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan penelitian ini, sistematika penulisan yang ditulis terdiri dari lima bab yang masing-masing dapat diuraikan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan merupakan proses awal dalam penelitian ini dan juga sekaligus menjadi acuan. Pada sub bab ini akan terdapat lima sub bab yang terdiri dari latar belakang yang akan menjelaskan mengenai berbagai isu dan juga beberapa catatan perjalanan ekonomi di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada sub bab selanjutnya yaitu rumusan masalah akan menjelaskan pokok-pokok permasalahan yang akan dicarikan penyelesaiannya dengan penelitian ini. Kemudian dilanjutkan pada sub bab tujuan penelitian dan juga sub bab manfaat penelitian untuk dapat mengetahui urgensi dalam penelitian ini. Sub bab terakhir yaitu sistematika pembahasan untuk mengetahui arah penelitian agar tidak menjadi rancu.

Bab II Landasan Teori, akan berisi tentang tinjauan pustaka yang menjelaskan beberapa penelitian serupa yang telah dilakukan sebelumnya dengan studi kasus dan periode tahun yang berbeda. Kemudian juga akan menjelaskan mengenai hipotesis dan kerangka berpikir agar mengetahui posisi penelitian.

Bab III Metode Penelitian, akan berisikan penjelasan mengenai deskripsi penelitian yang akan dilakukan secara operasional yang akan menguraikan variabel penelitian, definisi operasional, popuasi dan sampel, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, akan menjelaskan mengenai deskripsi obyek penelitian mulai dari keadaan geografis, kependudukan, dan keuangan. Kemudian akan menjelaskan deskripsi variabel penelitian. Selanjutnya menjelaskan hasil analisis penelitian dan pembahasan dari pengolahan data. Hasil tersebut merupakan jawaban dari rumusan masalah yang terdapat pada Bab I.

Bab V Penutup, pada bab ini akan menjelaskan mengenai kesimpulan akhir dari rumusan masalah dalam penelitian ini. Kemudian terdapat saran ataupun masukan bagi pihak-pihak yang lain yang berkepentingan dengan penelitian ini.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang ada di awal, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Belanja Modal. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien sebesar 0,724. Nilai signifikansi sebesar 0,157, nilai tersebut jauh lebih besar dibandingkan dengan 0,05.
2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap Belanja Modal. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien sebesar -0,732. Nilai signifikansi sebesar 0,0005, nilai tersebut jauh lebih kecil dibandingkan dengan 0,05.
3. Dana Alokasi Umum (DAU) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Modal. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien sebesar 2,856. Niai signifikansi sebesar 0,0000, nilai tersebut jauh lebih kecil dibandingkan dengan 0,05.
4. Dana Alokasi Khusus (DAK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Modal. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien sebesar 0,118. Nilai signifikansi sebesar 0,0302, nilai tersebut lebih kecil dibandingkan dengan 0,05.
5. Pertumbuhan ekonomi, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK) secara serentak

berpengaruh signifikan terhadap belanja modal. Karena nilai F-statistic sebesar 0,000000 jauh lebih kecil dari 0,05.

6. Adanya pengaruh pertumbuhan ekonomi, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap belanja modal di kota/kabupaten Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sejalan dengan teori ekonomi Islam yang digunakan dalam penelitian ini, meskipun tidak sejalan secara keseluruhan.

6.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel, yaitu variabel pertumbuhan ekonomi, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK).
2. Penelitian ini hanya menyajikan periode tahun 2008-2014.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dari pembahasan dan kesimpulan serta keterbatasan penelitian di atas maka peneliti mencoba memberikan saran sebagai berikut ini:

1. Untuk dapat meningkatkan Belanja Modal, maka pemerintah daerah kota/kabupaten di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta diharapkan dapat terus menggali sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) baik secara intensifikasi maupun secara ekstensifikasi agar PAD dapat meningkat.

2. Pemerintah daerah diharapkan agar bisa lebih mengoptimalkan Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) yang dapat dilihat dari nilai pertumbuhan ekonomi, karena dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi maka akan diikuti dengan meningkatnya belanja modal.
3. Dengan adanya Dana Alokasi Umum (DAK), diharapkan pemerintah daerah dapat lebih memaksimalkannya sehingga belanja modal dapat terus bertambah setiap tahunnya.

DAFTAR PUSTAKA

JURNAL

- Rasyid, Mohtar. (2009). "Kinerja Sektor Industri Otomotif Berdasarkan Indikator Price-Cost Margin Di Indonesia, 1999-2006". *Tesis*. Universitas Gadjah Mada.
- Nugraeni. (2011). "Analisis Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU), Analisis Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Prediksi Belanja Daerah (Studi pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Indonesia)". *Jurnal Akmenika UPY*. Vol. 8.
- Prakoso, Kesit Bambang. (2004). "Analisis Dana Alokasi Umum (DAU) Dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Prediksi Belanja Daerah (Studi Empirik Di Wilayah Propinsi Jawa Tengah dan DIY)". *Jurnal Akutansi & Auditing Indonesia* 8. 1001-118.
- Purwanto, Fiona Puspita Devi. (2013). "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dan Dana Alokasi Umum (DAU) Terhadap Belanja Modal (Studi Kasus Pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008-2011)". *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Putro, Nugroho Suratno. (2010). "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum Terhadap Anggaran Belanja Modal (Studi Kasus pada Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah)". *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Situngkir, Anggiat. (2009). "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Anggaran Belanja Modal Pada Pemko/Pemkab Sumatera Utara". *Tesis*. Universitas Sumatera Utara.
- Sularno, Fitria Megawati. (2013). "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal (Studi Kasus Pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat)". *Skripsi*. Universitas Widyatama.
- Wandira, Arbie Gugus. (2013). "Pengaruh DAU, DAK, Dan DBH Terhadap Pengalokasian Belanja Modal". *Jurnal Akutansi*. Universitas Negeri Semarang. Vol.2. No. 1.
- Wahyudin, Imroatus Solikhah & Agus. (2014). "Analisis Belanja Modal Pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Jawa". *Jurnal Akuntansi*. Universitas Negeri Semarang.

Yustikasari, Darwanto & Yulia. (2007). "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan asli Daerah, Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal". *Simposium Nasional Akuntansi X*.

BUKU

- Abbas, Syahrizal. (2009). *Management Perguruan Tinggi: Beberapa Catatan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Boediono. (1994). *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Bratakusumah, Riyadi dan Deddy Supriady. (2004). *Perencanaan Pembangunan Daerah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Budiardjo, Miriam. (1995). *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ghazali, Imam. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. (2007). *Akutansi Keuangan Daerah*. Edisi 4. Yogyakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Kuncoro, Mudrajat. (2014). *Otonomi Daerah: menuju Era Baru Pembangunan Daerah*. Jakarta: Erlangga.
- Kuncoro, Mudrajat. (2004). *Otonomi Dan Pembangunan Daerah*. Jakarta: Erlangga.
- Mardiasmo. (2002). *Akutansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Munawir, S. (1990). *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Liberty.
- Nurcholis, Hanif. (2007). *Teori Dan Praktek Pemerintahan Dan Otonomi Daerah*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Porter, Damodar Gujarati. (2006). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.
- Siahaan, P. Marihot. (2005). *Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah*. PT. Raja Grafindo. Persada. Jakarta.
- Statistik Keuangan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2013-2014, Badan Pusat Statistik (BPS).

Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka 2015. 2015. Badan Pusat Statistik (BPS).

INTERNET

www.dpjk.kemenkeu.go.id, diakses pada 20 Januari 2016.

www.yogyakarta.bps.go.id, diakses pada 29 Januari 2016.

<http://docplayer.info/156400-Rancang-bangun-ekonomi-islam-oleh-m-dawam-rahardjo-daftar-isi.html>, diakses pada 1 Februari 2016.

<http://www.antaranews.com/berita/528936/yogyakarta-bangun-12-ruang-terbuka-hijau-tahun-depan>, diakses pada 23 Maret 2016.

<http://yogyakarta1.kemenag.go.id/index.php?a=artikel&id2=Gambaran>, diakses pada 23 Maret 2016.

[www.biropukum.jogjaprov.go.id](http://www.birohukum.jogjaprov.go.id), diakses pada 23 Maret 2016.

http://www.bppm.jogjaprov.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=63&catid=31&Itemid=54, diakses pada 23 Maret 2016.

UNDANG-UNDANG DAN PERATURAN PEMERINTAH

Republik Indonesia. *Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2011 tentang Retribusi Daerah*

Republik Indonesia. *Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.*

Republik Indonesia. *Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang dana Perimbangan.*

Republik Indonesia. *Peraturan Pemerintah Nomor 104 Tahun 2000 tentang Dana Perimbangan.*

Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang Peraturan Keuangan.*

Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 28 tahun 2009 tentang Retribusi Daerah.*

Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah yang Mengatur Masalah Otonomi Daerah.*

Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1997 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.*

WAWANCARA

Rahardjo, M. Dawam.12 Februari 2016 Pukul 10.00. *Wawancara Langsung.*

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1**TERJEMAHAN AL-QUR'AN**

HLM.	TERJEMAHAN
12	<i>“dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebijakan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung.”</i>

LAMPIRAN 2

**LAPORAN PERTUMBUHAN EKONOMI, PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD), DANA ALOKASI UMUM (DAU),
DANA ALOKASI KHUSUS (DAK), DAN BELANJA MODAL KOTA/KABUPATEN
DI PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2008-2014**

Tabel 1 : Pertumbuhan Ekonomi, PAD, DAU, DAK, dan Belanja Modal Kota/Kabupaten di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2008 (dalam ribu rupiah)

No.	Kota/Kabupaten	Pertumbuhan Ekonomi	PAD	DAU	DAK	Belanja Modal
1.	Kota Yogyakarta	5,12	123.431.572	411.257.232	32.238.000	107.286.062
2.	Kab. Sleman	5,13	140.631.395	529.594.528	10.151.000	98.394.135
3.	Kab. Bantul	4,90	69.800.762	583.169.351	57.448.000	302.760.368
4.	Kab. Kulonprogo	4,71	42.286.238	403.656.783	52.138.000	91.696.829
5.	Kab. Gunungkidul	4,39	32.907.615	504.395.746	60.879.000	137.776.338

Tabel 2 : Pertumbuhan Ekonomi, PAD, DAU, DAK, dan Belanja Modal Kota/Kabupaten di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2009 (dalam ribu rupiah)

No.	Kota/Kabupaten	Pertumbuhan Ekonomi	PAD	DAU	DAK	Belanja Modal
1.	Kota Yogyakarta	4,46	135.106.762	414.351.630	36.491.000	98.302.114
2.	Kab. Sleman	4,48	117.315.381	587.865.630	35.976.000	109.127.263
3.	Kab. Bantul	4,47	65.991.513	568.510.000	55.635.000	123.429.509
4.	Kab. Kulonprogo	3,97	41.937.645	413.087.200	56.399.000	74.030.783
5.	Kab. Gunungkidul	4,14	31.950.621	508.220.110	71.523.000	98.742.105

Tabel 3 : Pertumbuhan Ekonomi, PAD, DAU, DAK, dan Belanja Modal Kota/Kabupaten di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010 (dalam ribu rupiah)

No.	Kota/Kabupaten	Pertumbuhan Ekonomi	PAD	DAU	DAK	Belanja Modal
1.	Kota Yogyakarta	4,98	179.423.640	395.444.062	13.599.100	54.040.432
2.	Kab. Sleman	4,49	163.056.459	563.320.892	69.847.300	99.812.269
3.	Kab. Bantul	4,97	81.637.099	573.512.337	60.565.500	123.249.280
4.	Kab. Kulonprogo	3,06	48.589.685	411.293.618	41.614.100	46.582.089
5.	Kab. Gunungkidul	4,15	42.542.031	521.293.704	77.574.200	47.001.129

Tabel 4 : Pertumbuhan Ekonomi, PAD, DAU, DAK, dan Belanja Modal Kota/Kabupaten di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2011 (dalam ribu rupiah)

No.	Kota/Kabupaten	Pertumbuhan Ekonomi	PAD	DAU	DAK	Belanja Modal
1.	Kota Yogyakarta	5,64	182.785.819	436.339.933	1.762.100	71.351.993
2.	Kab. Sleman	5,19	170.916.683	631.920.663	42.650.300	145.735.877
3.	Kab. Bantul	5,27	160.885.124	625.350.000	45.925.400	49.275.021
4.	Kab. Kulonprogo	4,95	49.488.455	444.247.738	48.34.900	77.092.699
5.	Kab. Gunungkidul	4,33	41.835.405	572.300.004	59.168.700	143.140.813

Tabel 5 : Pertumbuhan Ekonomi, PAD, DAU, DAK, dan Belanja Modal Kota/Kabupaten di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2012 (dalam ribu rupiah)

No.	Kota/Kabupaten	Pertumbuhan Ekonomi	PAD	DAU	DAK	Belanja Modal
1.	Kota Yogyakarta	5,76	338.839606	536.436.614	6.485.350	88.335.891
2.	Kab. Sleman	5,45	301.069.539	795.708.767	52.237.390	132.536.252
3.	Kab. Bantul	5,34	166.597.778	768.034584	63.281.450	140.106.753
4.	Kab. Kulonprogo	5,01	74.028.663	531.104.016	45.379.520	147.830.580
5.	Kab. Gunungkidul	4,84	67.050.782	687.944.489	70.584.420	164.360.941

Tabel 6 : Pertumbuhan Ekonomi, PAD, DAU, DAK, dan Belanja Modal Kota/Kabupaten di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2013 (dalam ribu rupiah)

No.	Kota/Kabupaten	Pertumbuhan Ekonomi	PAD	DAU	DAK	Belanja Modal
1.	Kota Yogyakarta	5,64	304.797.499	597.212.209	6.220.630	121.557.113
2.	Kab. Sleman	5,70	298.406.947	891.589.912	50.823.330	201.672.190
3.	Kab. Bantul	5,57	170.006.171	854.810.634	47.196.880	146.796.969
4.	Kab. Kulonprogo	5,05	64.750.332	594.978.790	52.894.140	118.396.936
5.	Kab. Gunungkidul	5,16	66.710.680	779.069.238	65.283.610	179.342.085

Tabel 7 : Pertumbuhan Ekonomi, PAD, DAU, DAK, dan Belanja Modal Kota/Kabupaten di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2014 (dalam ribu rupiah)

No.	Kota/Kabupaten	Pertumbuhan Ekonomi	PAD	DAU	DAK	Belanja Modal
1.	Kota Yogyakarta	5,22	404.272.608	618.742.352	2.249.900	269.821.343
2.	Kab. Sleman	5,84	383.497.912	952.102.502	48.673.210	311.278.754
3.	Kab. Bantul	5,44	256.128.265	949.252.188	60.914.370	289.887.759
4.	Kab. Kulonprogo	4,68	92.815.160	639.402.211	47.077.300	152.465.373
5.	Kab. Gunungkidul	4,89	90.333.149	847.388.294	61.562.860	160.375.383

LAMPIRAN 3

**LAPORAN REALISASI PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KOTA/KABUPATEN DI PROPINSI DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA TAHUN 2008-2014**

Tabel 1 : Laporan Realisasi PAD Kota/Kabupaten di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2008 (dalam ribu rupiah)

No.	Kota/Kabupaten	PAD	Pendapatan Pajak Daerah	Pendapatan Retribusi Daerah	Pendapatan Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan yang Dipisahkan	Pendapatan Lain-lain PAD yang Sah
1.	Kota Yogyakarta	132.431.572	62.452.771	34.940.602	8.454.824	26.583.375
2.	Kab. Sleman	140.631.359	61.020.899	52.065.472	6.676.981	20.868.007
3.	Kab. Bantul	69.800.762	12.070.899	37.171.639	3.449.915	17.108.309
4.	Kab. Kulonprogo	42.286.238	3.709.446	26.706.082	4.608.711	7.261.999
5.	Kab. Gunungkidul	32.907.615	5.489.807	17.270.848	2.709.221	7.437.739

Tabel 2 : Laporan Realisasi PAD Kota/Kabupaten di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2009 (dalam ribu rupiah)

No.	Kota/Kabupaten	PAD	Pendapatan Pajak Daerah	Pendapatan Retribusi Daerah	Pendapatan Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan yang Dipisahkan	Pendapatan Lain-lain PAD yang Sah
1.	Kota Yogyakarta	135.106.762	66.961.500	21.413.989	8.454.821	38.276.452
2.	Kab. Sleman	117.315.381	53.850.000	48.331.794	5.961.828	9.171.759
3.	Kab. Bantul	65.991.513	13.000.000	38.366.192	5.272.648	9.352.673

4.	Kab. Kulonprogo	41.937.645	3.826.359	4.908.775	5.271.755	27.930.756
5.	Kab. Gunungkidul	31.950.621	5.474.000	18.250.553	4.000.000	4.226.068

Tabel 3 : Laporan Realisasi PAD Kota/Kabupaten di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010 (dalam ribu rupiah)

No.	Kota/Kabupaten	PAD	Pendapatan Pajak Daerah	Pendapatan Retribusi Daerah	Pendapatan Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan yang Dipisahkan	Pendapatan Lain-lain PAD yang Sah
1.	Kota Yogyakarta	179.423.640	78.254.579	32.214.651	11.031.305	57.923.105
2.	Kab. Sleman	163.056.459	80.611.543	59.110.504	10.169.825	13.164.587
3.	Kab. Bantul	81.637.099	16.541.250	15.978.442	7.424.932	41.692.495
4.	Kab. Kulonprogo	48.589.685	4.310.294	8.036.552	4.740.518	31.502.321
5.	Kab. Gunungkidul	42.542.031	5.948.838	25.079.536	4.731.777	6.781.880

Tabel 4 : Laporan Realisasi PAD Kota/Kabupaten di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2011 (dalam ribu rupiah)

No.	Kota/Kabupaten	PAD	Pendapatan Pajak Daerah	Pendapatan Retribusi Daerah	Pendapatan Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan yang Dipisahkan	Pendapatan Lain-lain PAD yang Sah
1.	Kota Yogyakarta	182.785.819	80.425.500	32.611.090	11.031.304	58.717.925
2.	Kab. Sleman	170.916.683	90.200.165	30.068.639	11.027.000	39.620.879
3.	Kab. Bantul	106.885.124	28.752.000	21.452.299	7.546.000	49.134.825
4.	Kab. Kulonprogo	49.488.455	4.121.988	9.519.209	5.411.132	30.436.126
5.	Kab. Gunungkidul	41.835.405	6.978.000	8.656.638	4.293.412	21.907.355

Tabel 5 : Laporan Realisasi PAD Kota/Kabupaten di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2012 (dalam ribu rupiah)

No.	Kota/Kabupaten	PAD	Pendapatan Pajak Daerah	Pendapatan Retribusi Daerah	Pendapatan Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan yang Dipisahkan	Pendapatan Lain-lain PAD yang Sah
1.	Kota Yogyakarta	338.839.606	208.329.209	38.770.585	11.496.627	80.243.185
2.	Kab. Sleman	301.069.539	177.835.870	34.034.970	12.783.122	76.415.577
3.	Kab. Bantul	166.597.778	51.768.352	20.595.099	8.184.263	86.050.064
4.	Kab. Kulonprogo	74.028.663	8.448.290	11.655.375	6.765.041	47.159.958
5.	Kab. Gunungkidul	67.050.782	10.728.490	19.667.336	5.329.404	31.325.551

Tabel 6 : Laporan Realisasi PAD Kota/Kabupaten di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2013 (dalam ribu rupiah)

No.	Kota/Kabupaten	PAD	Pendapatan Pajak Daerah	Pendapatan Retribusi Daerah	Pendapatan Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan yang Dipisahkan	Pendapatan Lain-lain PAD yang Sah
1.	Kota Yogyakarta	383.052.140	227.748.853	40.338.698	12.596.416	102.638.173
2.	Kab. Sleman	449.270.305	274.628.956	48.001.680	15.551.529	111.018.140
3.	Kab. Bantul	224.197.864	83.232.018	27.116.286	9.508.076	104.341.484
4.	Kab. Kulonprogo	95.991.513	8.696.477	14.986.510	8.252.584	64.055.942
5.	Kab. Gunungkidul	83.427.448	12.350.677	25.024.940	6.815.318	39.236.514

Tabel 7 : Laporan Realisasi PAD Kota/Kabupaten di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2014 (dalam ribu rupiah)

No.	Kota/Kabupaten	PAD	Pendapatan Pajak Daerah	Pendapatan Retribusi Daerah	Pendapatan Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan yang Dipisahkan	Pendapatan Lain-lain PAD yang Sah
1.	Kota Yogyakarta	404.272.608	260.582.494	42.446.340	12.590.282	88.653.492
2.	Kab. Sleman	383.497.912	234.300.000	32.537.957	18.679.733	97.980.222
3.	Kab. Bantul	265.128.265	70.946.200	20.725.749	9.809.856	163.646.460
4.	Kab. Kulonprogo	92.815.160	17.122.528	16.506.006	8.860.356	50.326.270
5.	Kab. Gunungkidul	90.333.149	24.043.480	21.645.534	6.654.257	37.989.878

LAMPIRAN 4

**LAPORAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) KOTA/KABUPATEN
DI PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2008-2014**
(dalam juta rupiah)

No.	Kota/Kabupaten	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014
1.	Kota Yogyakarta	9.799.165	10.607.237	11.777.579	12.962.435	14.327.563	15.981.933	17.738.662
2.	Kab. Sleman	9.972.193	12.503.760	13.611.725	15.097.600	16.696.582	19.105.499	20.461.475
3.	Kab. Bantul	7.417.980	8.147.860	9.076.401	10.097.345	11.242.151	12.729.840	14.225.395
4.	Kab. Kulonprogo	3.038.165	3.286.278	3.547.056	3.867.136	4.196.448	4.641.905	4.980.812
5.	Kab. Gunungkidul	5.483.788	5.987.783	6.624.572	7.250.682	7.962.605	8.902.405	9.719.492

LAMPIRAN 5

**LAPORAN PERTUMBUHAN EKONOMI KOTA/KABUPATEN DI PROPINSI
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2008-2014**
(dalam juta rupiah)

No.	Kota/Kabupaten	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014
1.	Kota Yogyakarta	5,12	4,46	4,98	5,64	5,76	5,64	5,22
2.	Kab. Sleman	5,13	4,48	4,49	5,19	5,45	5,70	5,84
3.	Kab. Bantul	4,90	4,47	4,97	5,27	5,34	5,57	5,44
4.	Kab. Kulonprogo	4,71	3,97	3,06	4,95	5,01	5,05	4,68
5.	Kab. Gunungkidul	4,39	4,14	4,15	4,33	4,84	5,16	4,89

LAMPIRAN 6

**DOKUMENTASI
WAWANCARA DENGAN PROF. M. DAWAM RAHARDJO**



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Tiara Natasha P.E. Lubis
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat dan Tgl. Lahir : Yogyakarta, 30 Oktober 1993
Status Perkawinan : Belum kawin
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Tempat Tinggal : Perumahan Nogotirto III
Jl. Dieng C-184, Telp. 0274-625787, HP. 081568281421
YOGYAKARTA 55291

Riwayat Pendidikan Formal

NO	NAMA SEKOLAH	JURUSAN	LULUS
1	SD Muhammadiyah Sagan Yogyakarta	Umum	2006
2	SMP Negri 2 Gamping Sleman	Umum	2009
3	MA Negri 2 Yogyakarta	I P S	2012
4	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Ekonomi Syari'ah	2012-sekarang

Riwayat Pekerjaan

NO	NAMA SEKOLAH	POSISI	MASA KERJA
1	Kalimilk	Frontliner	6 Bulan (2013)
2	Kay Ramen	Waiterss	3 Bulan (2013)
3	Kay Ramen	Sushi Chef	1 tahun (2013-2014)

Yogyakarta, 11 Oktober 2015

Tiara Natasha P.E. Lubis